

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting untuk dikuasai yaitu menulis. Menurut Dalman (2018, hlm. 3), “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”. Artinya, menulis menjadi alat atau media yang digunakan semua orang untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide dalam bentuk tulisan. Hal tersebut membantu menjelaskan pikiran-pikiran penulis dan pembaca melalui sebuah tulisan tanpa saling bertatap muka.

Saat ini, banyak peserta didik yang menghadapi tantangan dalam menguasai keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik terhadap aktivitas menulis, yang sering kali dianggap sebagai sesuatu yang tidak menarik, membosankan, dan bahkan membuat frustrasi. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Utami, dkk. (2023, hlm. 2), yang menyatakan bahwa menulis atau mengarang sering kali dipersepsikan oleh peserta didik sebagai kegiatan yang tidak menarik, membosankan, dan dapat menimbulkan frustrasi.

Puisi dapat dipahami sebagai suatu bentuk ungkapan dari seorang penulis yang bertujuan untuk menyampaikan emosi, imajinasi, pemikiran, dan gagasan melalui penggunaan bahasa yang estetik. Menurut Suryaman (2005, hlm. 20), puisi adalah karya yang menggabungkan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, serta susunan kata yang kaya, termasuk penggunaan bahasa kiasan, kepadatan, dan perasaan yang saling berinteraksi dengan mempertimbangkan audiens.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Pradopo (2002, hlm. 12) menyatakan bahwa puisi merupakan ungkapan pemikiran yang mampu membangkitkan emosi dan merangsang imajinasi melalui susunan yang berirama. Kegiatan menulis memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan, antara lain: pengembangan kreativitas, peningkatan potensi, serta pelatihan daya pikir dan penalaran. Mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran menulis, seharusnya kegiatan ini menjadi sesuatu yang menarik bagi mereka. Namun, dalam kenyataannya, beberapa sekolah menunjukkan

bahwa menulis masih menjadi salah satu aktivitas yang sulit bagi peserta didik. Banyak di antara mereka yang menghadapi kesulitan dalam menulis, sehingga kegiatan ini sering kali tidak disukai. Pembelajaran menulis pun dianggap cukup membosankan oleh peserta didik. Menulis dianggap rumit, membosankan, membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi. Pembelajaran materi Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menulis, tujuannya agar peserta didik berlatih dan terampil menulis. Pendidik membutuhkan 3 teknik atau cara yang menarik untuk mengemas pembelajaran menulis agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dicapai dengan pemilihan metode yang tepat.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Fathurahman dan Sutikono (2017, hlm. 9) yang menyatakan bahwa "Semakin tepat metode yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran." Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan menulis. Sayuti (1985, hlm. 12) menambahkan bahwa puisi adalah hasil dari kreativitas manusia yang terwujud dalam susunan kata yang memiliki makna. Keterampilan menulis puisi harus dimiliki oleh peserta didik sebagai keterampilan yang aktif dan produktif dalam mengekspresikan ide. Dengan latihan menulis puisi, diharapkan peserta didik dapat menemukan minat baru yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri (Rahmanto, 1989, hlm. 118).

Pembelajaran menulis puisi di sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan kepekaan terhadap karya sastra, sehingga dapat menumbuhkan rasa senang, cinta, dan ketertarikan terhadap apresiasi sastra. Selain itu, kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik karena dapat merangsang otak, sehingga mereka mampu berpikir kreatif dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penulisan puisi. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam menulis puisi, serta pembelajaran yang hanya berfokus pada teori yang terdapat dalam buku LKS. Pendidik biasanya menjelaskan materi tentang penulisan puisi dan kemudian

memberikan tugas kepada peserta didik untuk langsung berlatih menulis. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang juga menjadi kendala dalam proses penulisan puisi. Salah satu faktor tersebut adalah anggapan peserta didik bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sulit, karena mereka merasa perlu menguasai aspek kebahasaan serta memiliki kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif. Dalam hal ini, media pembelajaran menjadi penting dan dibutuhkan. Pendidik dituntut kreatif dalam menghadirkan media alternatif baru untuk menstimulus peserta didik agar mudah menuangkan imajinasinya yang pada akhirnya mampu menulis puisi. Permasalahan ini harus ditindak lanjuti, dengan penelitian untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Melihat salah satu faktor lemahnya kemampuan para peserta didik untuk mengekspresikan ide dan gagasan dalam menulis puisi karena peserta didik terpatok dengan puisi yang menggunakan kata kata estetis dan penuh kiasan. Dengan berbantuan aplikasi Visme dapat membantu para pendidik untuk mengembangkan bahan ajar untuk mengembangkan dan memantik para peserta didik untuk bisa berpikir kreatif.

Pada hasil wawancara dengan pendidik pamong. Terdapat beberapa pertanyaan yang di ajukan terhadap pendidik pamong terkait pembelajaran menulis teks puisi dan faktor faktor yang menghambat para peserta didik dalam pembelajaran teks puisi. Antara lain;

1. Bagaimana cara pembelajaran teks puisi di sekolah ini?
2. Mengapa peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran teks puisi ini?
3. Apa faktor-faktor yang bisa menyulitkan peserta didik dalam pembelajaran teks puisi?

Setelah melaksanakan wawancara dengan pendidik pamong, terdapat beberapa jawaban yang disampaikan oleh pendidik di SMA. Pertama, pembelajaran teks puisi dilaksanakan sesuai dengan yang telah dirancang oleh pendidik dalam modul ajar. Kedua, kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran teks puisi adalah kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan untuk memulai penulisan puisi. Ketiga, faktor-faktor yang menyulitkan peserta didik dalam pembelajaran teks puisi meliputi kurangnya fokus dari peserta didik, minimnya bahan bacaan, serta rasa bosan yang dirasakan peserta didik terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik pamong. Dari hasil

wawancara yang telah dilakukan di SMK Putra Nasional, permasalahan yang teridentifikasi dapat dijadikan dasar untuk mencari solusi guna mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam menulis teks puisi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meliyanwati & Lina Marlina Dewi (2020, hlm 45), ditemukan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik berada di bawah rata-rata, dengan hanya 60% yang mencapai nilai tersebut, sementara 40% lainnya memperoleh nilai di atas rata-rata. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode *the silent way* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di kelas dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi dan efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Peserta didik kesulitan menemukan ide untuk menulis puisi.
2. Pendidik masih menggunakan metode pembelajaran yang lama.
3. Pendidik belum menggunakan media pelajaran yang menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode *The Silent Ways* berbantuan media Visme dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMK Putra Nasional Cibodas?
2. Adakah pengaruh penerapan metode *The Silent Ways* berbantuan media Visme dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMK Putra Nasional Cibodas?

3. Efektifkah penerapan metode *The Silent Ways* berbantuan media Visme dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMK Putra Nasional Cibodas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui :

4. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode *The Silent Ways* berbantuan media Visme dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMK Putra Nasional Cibodas.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *The Silent Ways* berbantuan media Visme dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMK Putra Nasional Cibodas.
6. Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode *The Silent Ways* berbantuan media Visme dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas X SMK Putra Nasional Cibodas?

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama dalam aspek strategi belajar serta mengajar.

- 2) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama dalam aspek strategi belajar serta mengajar.

- a. Bagi Peserta didik

- 1) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik

- 2) Menciptakan kelas menyenangkan.
- 3) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Menumbuhkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran

b. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pendidik untuk memperbaiki pembelajaran dengan model *the silent way* dengan bantuan media visme untuk membantu peserta didik aktif dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mewujudkan tujuan pembelajaran bagi peserta didik serta sebagai pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
- 2) Memberikan sebuah masukan untuk memperbaiki dan memberikan solusi dalam permasalahan serta peningkatan proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu peneliti lain menyelesaikan penelitiannya, terutama penelitian yang membahas mengenai metode *the silent way*.

F. Definisi Operasional

Agar tidak adanya kekeliruan dalam penelitian ini maka peneliti menjabarkan definisi dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Metode *the silent way* merupakan metode yang menitikberatkan pada pembelajaran kebebasan untuk berekspresi sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.
2. Media visme merupakan media *online* yang dapat digunakan untuk membuat presentasi, infografis, dan materi pembelajaran interaktif lainnya.

3. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima, matra, irama, serta penyusunan lirik dan bait.
4. Menulis merupakan suatu keterampilan yang berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Dengan mendefinisikan operasional konsep-konsep di atas, pelaksanaan metode pembelajaran *the silent way* dengan bantuan media visme dapat diukur dan di evaluasi secara lebih konkret. Definisi operasional ini membantu mengidentifikasi variabel-variabel yang relevandalam konteks penerapan metode pembelajaran tersebut di kelas X SMK Putra Nasional Cibodas.

G. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi yang digunakan untuk mengetahui secara langsung situasi atau keadaan sekolah tempat penelitian.

2. Uji Coba

Dalam tahap uji coba akan dilaksanakan pembelajaran menulis teks puisi dengan *metode the silent way* dengan berbantuan media visme di kelas eksperimen.

3. Tes

Penelitian ini menggunakan tes pretes dan postes untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran menulis teks puisi dengan metode *The Silent Way* yang dibantu oleh media Visme.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara statistic dengan membandingkan hasil pretes dan postes sesudah pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan metode *the silent way* berbantuan media visme yang coba diterapkan